

Bagi yang pengen jadi *independent traveler* tapi nggak tau caranya gimana, wajib baca buku ini! Bagi yang pengen ke Selandia Baru tapi malas riset, wajib juga baca buku ini!

-- **TRINITY**, penulis buku laris "*The Naked Traveler*"

# independent TRAVEL!

Panduan *Travel* ala *Independent Traveller* +  
**BONUS guide New Zealand!**

**Goenawan Hall**

*Copyright © 2011*

Ide-ide penting liburan cerdas beserta perencanaan budget liburan taktis dan hemat!

# INTERMEZZO!

## Nama Indonesia

Tidak seperti biasanya bis di tanah air yang bisa supercuek, di luar negeri, paling tidak di New Zealand, penumpang-penumpang rutin diabsen pada setiap perhentian utama. Perhentian di New Zealand biasanya tidak dipenuhi seperti halte di tanah air yang bisa berjubel penumpangnya. Kadang ada halte yang seperti di pinggir hutan, jadinya bis biasanya sudah punya daftar penumpang untuk memastikan tiada yang tertinggal di pinggir hutan misalnya.

Di atas bis Intercity yang menuju Rotorua dari Wellington (perjalanan kurang lebih 7 jam), sang sopir yang baru saja diganti *shift*-nya pun mulai mengabsen. Karena nama saya pastilah Indonesia banget, sepertinya si sopir bule agak kesulitan mengejanya.

“Mr GANEWEN (penulisan persis sebagaimana disebutkan oleh si bapak tsb) ?” Tertegun sejenak, saya pun dengan ragu-ragu lalu mengangkat tanganku. Sepertinya sih benar ya.

Kening si bapak mengernyit, terutama setelah dia celingak-celinguk melihat bahwa hampir setengah penghuni bisnya hari itu ternyata orang-orang asing ataupun orang keturunan Maori yang namanya biasanya rada njelimet dan panjang juga.

“M, I, K, A ...” eh, ternyata dia jadinya mengeja huruf per huruf. Cara tersebut lumayan efektif untuk beberapa nama. Tapi, bayangkan saja, bis paling tidak diisi sekitar 30-an orang. Akhirnya dia menyerah, dan cuma menghitung kepala saja... Wah, jadi praktis si bapak ini...

Di perjalanan yang lain, di bis Real Journeys dalam perjalanan menuju ke Milford Sound, sebagai orang langka, lagi-lagi nama saya gak bisa dieja dengan semestinya.

*“What, Mr.... Ganewen?”*

*“No, no...”* sahutku, *“Goenawan...(pikirku, dieja ‘u’ saja ...) use ‘u’ just like in pronouncing the double ‘o’ in ‘Book’...got it?”*

*“Kuunewen? Ahhh (ujar si bapak sambil menggeleng-geleng), well, this is a bit tricky, can I just call you ‘G’, ok?”*

*“....all right then”* sambungku pasrah.

Seharian itu, aku pun disapa dengan ‘G’ oleh seisi penumpang bis yang notabene, hampir semuanya bule ....

## ***Ringkasan Buku Ini***

**Menjadi *independent travel*** pada era ini berarti mengandalkan Google dan segala kebaikan internet serta dunia yang semakin terkomunikasi dengan baik + meramu perencanaan *budget* jalan-jalan Anda. Buku kaya informasi ini menyajikan bahwa setiap orang dapat merencanakan dan menikmati liburan dengan luar biasa dan menyesuaikan *budget* liburan dengan destinasi dan aktivitasnya. Mulai dari kapan sebaiknya travel, penyusunan *trip schedule*, *budget* (mengelola pengeluaran dengan menyeimbangkan pendapatan), booking, memilih kursi duduk di pesawat, di kapal cruise, menyiasati penempatan di kereta, menginap dimana, transportasi dan bahkan cara pengepakan yang efisien serta bagaimana pemanfaatan waktu di transit ataupun trik menghadapi *long haul flight* – semua dibebaskan beserta contoh referensi situs internet pilihan atau panduan lain guna membuat perjalanan travel Anda berlangsung dengan sempurna – *holidays should be perfect!*

Tambahan seru dalam buku ini adalah segmen khusus membedah travel ke New Zealand – negara sepi dengan budaya dan alam yang menakjubkan. Berbagai cerita ringan dan pilihan destinasi travel dengan contoh budget dilampirkan untuk Anda menyusun pilihan jalan-jalan ke mana saja selama di NZ. Mulai dari Auckland yang kosmopolitan, Wellington yang berangin, Queenstown yang superadventurir sampai pada Christchurch – kota taman yang menawan hati serta keindahan panorama yang luar biasa di hampir setiap jejak perjalanan Anda. Keindahan alam seperti di Milford Sound atau petualangan ala trekking di berbagai jalur tramping seakan berpadu dengan keindahan budaya suku Maori.

Saking nyaman dan sepi nya negara ini (populasi manusia sekitar 4,5 juta, sementara populasi domba saja diperkirakan sebesar 39 juta, jadi rasionya sekitar 9 ke 1), domba juga BISA terkenal! – Shrek, domba Merino yang kabur dari pencukuran tahunan, menjadi terkenal setelah ditemukan masih hidup setelah 6 tahun menggembara, dan akhirnya dicukur dengan *di-broadcast* secara nasional.

*Well, wait until you see this country, you will like it!*

## daftar isi buku

- ✓ terima kasih
- ✓ daftar isi buku
- ✓ kata pengantar
- ✓ petunjuk penggunaan panduan!
- ✓ apa itu liburan untuk kaum *independent traveller* Indonesia?
- ✓ merencanakan secara mikro!
- ✓ memesan dan membeli tiket  
--- semuanya tentang reservasi
- ✓ tempat menginap
- ✓ transportasi
- ✓ *the countdown!*
- ✓ berangkat!
- ✓ transit (manfaatkan, manfaatkan!)
- ✓ tiba dan beraksi!
- ✓ membeli souvenir?
- ✓ sekali lagi tentang perencanaan keuangan liburan!
- ✓ *the essence: next trip!*
- ✓ membedah New Zealand
- ✓ daftar referensi
- ✓ tentang penulis

## rencanakan secara mikro!

Guna mendapatkan manfaat maksimal dari liburan, perencanaan liburan hendaknya juga digarap dengan seksama. Ini tidaklah berbeda dengan perencanaan kita ketika bekerja ataupun ketika berbelanja bulanan, liburan juga penting direncanakan dengan detil.

Ada beberapa hal yang musti direncanakan ala *independent traveller*.

1. Sasaran Liburan
2. Destinasi
3. Waktu
4. Logistik
5. Itinerary / Jadwal Acara
6. Anggaran

### Sasaran Liburan



Setiap perjalanan liburan tentunya membutuhkan tujuan atau sasaran. Liburan tentunya seperti bagian hidup kita hendaknya meninggalkan jejak menyenangkan dalam memori kita. Nah, apakah Anda ingin libur ala petualangan ataukah sekedar mengasingkan diri dari kesibukan kota? Ataukah ini liburan *fun* untuk keluarga? Ataukah liburan ala bulan madu? Ataukah perjalanan ini untuk Anda melihat-lihat calon negara tempat bekerja (istilahnya *look-see*)?

Dus, spesifikasikanlah hal berikut ini:

- ✓ Liburan ini ditujukan untuk

---

- ✓ Siapa saja yang turut ikut berlibur? Apakah hanya berdua dengan pasangan? Dengan keluarga? Dengan teman-teman dekat saja?

---

- ✓ Apakah ada objek wisata tertentu (bisa berupa objek atau festival misalnya) yang ingin dilihat / dikunjungi?

---

---

## Destinasi



*Figure 1: Foto pegunungan dari tepi Danau Wakatipu, Queenstown di New Zealand – Dok. Pribadi*

Setelah mengerti dan merumuskan sasaran liburan, apa yang hendak

diperoleh dari liburan, maka aktivitas berikutnya adalah menentukan destinasi, tempat tujuan aktual dari (rangkaiannya) perjalanan wisata kita. Tentunya dalam menentukan destinasi, jangan lupa memperhitungkan perencanaan anggaran atau budget liburan kita. Penentuan destinasi juga terkait erat dengan seberapa mobilitas dari

peserta liburan, seberapa tahankah kita terhadap iklim atau cuaca atau keadaan alam suatu daerah, dan juga seberapa bisa kita beradaptasi misalkan terhadap bahasa atau kultur lokal.

Jadi, pertimbangkan hal-hal berikut ini dalam memilih destinasi atau rangkaian destinasi perjalanan liburan Anda:

- ✓ **Wisata kota atau alam atau kombinasi atau wisata spesifik?** Wisata kota biasanya mengunjungi pusat budaya seperti museum, pusat wahana permainan seperti Dunia Fantasi, Disneyland, Universal Studios, Trans Studio, eksplorasi kota dan lingkungan taman, pusat perbelanjaan. Wisata alam dapat berupa hiking, penelusuran gunung, bukit, sungai, danau, dsb. Dalam menyusun jadwal perjalanan atau itinerary nantinya, Anda dapat mengkombinasikan beberapa tipe wisata, perhitungkanlah kombinasi untuk membuat liburan Anda lebih beragam tentunya. Ataukah Anda punya wisata yang spesifik destinasinya, misalnya dalam rangka festival musik? Atau dalam rangka Piala Dunia sepakbola? Atau Piala Eropa 2012?
  
- ✓ ***Going rough and tough or not? Level kenyamanan.*** Apakah Anda ingin daerah wisata yang sudah tertata dengan baik sehingga nyaman untuk dikunjungi? Ataukah masih suka yang alami seperti ekoturisme? Biasanya daerah wisata yang sudah tertata akan mempunyai fasilitas dan juga akomodasi beserta transportasi yang baik sehingga Anda tidak akan terlalu sulit untuk mencapai objek wisata tertentu, sementara sebaliknya, yang tidak tertata dengan baik akan menyulitkan dalam hal fasilitasnya. Apakah wisata yang ingin dikunjungi membutuhkan stamina untuk mencapainya, misalnya via hiking yang memakan 5 hari 4 malam di Milford Track, New



Zealand. Ataukah Anda lebih suka sesuatu yang dibuat instan, seperti mengunjungi Milford Sound dengan menggunakan helikopter?

## GOING FURTHER



*Figure 2: View  
"Cermin"  
Menakjubkan dari  
Mirror Lake -  
Perjalanan ke Milford  
Sound – Dok. Pribadi*

Milford Sound adalah salah satu objek wisata paling terkenal di New Zealand. Terletak di daerah Fiordland, *South*

*Island*, gunung-gunung dan tebing-tebing menjulang langsung dari dalam laut ditemani berpuluh-puluh bahkan bisa mencapai ratusan air terjun luar biasa. Milford Sound ini bahkan disebut-sebut sebagai 'keajaiban dunia yang ke-8', saking pemandangannya begitu luar biasa dan seakan tak pernah dijamah tangan manusia. Biasanya wisatawan memilih *cruise* atau kapal jelajah untuk menikmati pemandangan luar biasa ini. Anda yang fit dan siap berjerih payah juga dapat mencoba trekking atau *hiking* (disebut juga dengan istilah *tramping*) via Milford Track yang terkenal.

- ✓ **Faktor lokalitas seperti bahasa yang dipakai, adat istiadat atau kultur lokal tertentu.** Dalam memilih daerah tujuan wisata, pertimbangkanlah bahasa yang dipakai, apakah Anda dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut, ataukah Bahasa Inggris misalnya